

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi , waktu dan sasaran penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas 09 Nopember Banjarmasin.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2016, dimulai dari pengambilan data sampai dengan penyusunan hasil sesuai jadwal penelitian yang ditentukan.

##### 3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita yang terdaftar di Puskesmas 09 Nopember Banjarmasin.

#### **B. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik, yaitu penelitian yang menggali tentang terjadinya fenomena kesehatan. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor risiko (faktor yang mengakibatkan terjadinya efek/pengaruh) maupun faktor efek (suatu akibat dari adanya faktor risiko) (Notoatmodjo, 2012).

## 2. Rancangan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo., 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi anak balita di Puskesmas 09 Nopember Banjarmasin dimana seluruh variabel diamati dan diukur pada saat bersamaan pada waktu penelitian berlangsung.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo., 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang punya anak balita di Puskesmas 09 Nopember dengan jumlah 310 ibu tahun 2015.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo., 2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling*, yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoadmodjo., 2012). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia balita yang bersedia menjadi responden dan

bersedia mengisi kuesioner di Puskesmas 09 Nopember Banjarmasin yaitu sebanyak 30 responden.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dari penelitian ini dibagi menjadi variabel terikat (*variabel dependent*) dan variabel bebas (*variabel independent*), pada penelitian ini pengetahuan dan sikap ibu merupakan *variabel independent* dan status gizi balita merupakan *variabel dependent*.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisl Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
I	Variabel dependen				
1	Status gizi balita	Suatu keadaan gizi dari anak balita yang ditentukan dengan ukuran antropometri yaitu BB/TB.	- Timbang an dacin kapasitas 25kg - Alat ukur panjang badan baku	- Gizi baik, jika Z skor terletak dari $\geq -2SD$ sampai $+2SD$ - Gizi kurang, jika	Ordinal

---

standar antropometri WHO-NCHS - Buku register	Z skor terletak < -2SD sampai ≥-3SD - Gizi buruk, jika Z skor terletak < -3SD (Depkes RI, 2005)
---	---

---

II Variabel

Independen

---

1	Pengetahuan ibu	Pemahaman ibu yang diperoleh dari melihat, membaca, pengalaman, atau yang diperoleh dari pendidikan tentang pengertian gizi akibat kekurangan gizi. Penyakit yang diakibatkan oleh	Kuisisioner	Baik = > 76% -100% Cukup = > 56% - 75 % Kurang Baik = > 56% (Arikunto, 2006)
---	-----------------	--	-------------	---

---

---

oleh kekurangan

gizi.

Dan hal-hal yang

berkaitan dengan

pertanyaan

dengan gizi anak

balita.

Pemahaman ibu

dengan cara

memasak

makanan yang

baik.

---

2	Sikap ibu	Suatu bentuk Kuisisioner	- Positif = ordina
	evaluasi atau		skor 26
	reaksi		- 40
	perasaan, di		- Negatif
	mana sikap		= skor
	sebagai derajat		10 – 25
	efek positif atau		(Aziz, 2007)
	efek negatif ibu		
	terhadap		
	keadaan status		
	gizi balitanya.		

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data dan sumber data

Jenis data yang didapat dari sumber data primer melalui kuesioner pada ibu yang melakukan pemeriksaan berat badan dan

tinggi badan pada balita untuk mengetahui status gizi balita di Puskesmas 9 Nopember Banjarmasin.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner dan data yang ada pada penelitian ini didapatkan dari mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

## 3. Instrumen atau alat pengumpul data

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

## 4. Metode Analisa Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Dalam teknik ini digunakan proses berpikir induktif artinya dalam pengujian hipotesis-hipotesis bertitik tolak dari data yang terkumpul kemudian disimpulkan. Proses berpikir induktif dimulai dari keputusan-keputusan khusus (data yang terkumpul) kemudian diambil kesimpulan secara umum (Notoatmodjo, 2012).

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Proses pengolahan data penelitian ini melalui langkah-langkah :

### 1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara

umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

*Editing* bertujuan untuk meneliti jawaban yang sudah ada agar jawaban lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan, bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

## 2. *Coding* (pengkodean)

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Memberikan kode angka pada atribut variabel untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan pengelompokan data.

## 3. *Processing* atau memasukkan data

Yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "software" komputer.

Pemasukkan data, pembersihan data, analisis statistik diolah secara komputerisasi.

## 4. *Cleaning* atau pembersihan data

Apabila semua data dari setiap sumber dan atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Setelah dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian dengan metode :

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis ini berupa distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel seperti pengetahuan, sikap dan status gizi balita.

### 2. Analisis bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel dependen yaitu kejadian status gizi balita serta membuktikan hipotesis dua variabel. Dalam penelitian ini digunakan uji chi-square. Nilai  $\alpha = 0,05$  menggunakan bantuan komputerisasi.

Rumus uji *chi-square* :

$$X^2 = \sum \frac{(O - \epsilon)^2}{\epsilon}$$

Keterangan :

$X^2$  = chi-square

O = Observasi (nilai observasi)

$\epsilon$  = Expected (nilai harapan)

### 3. Interpretasi hasil pengolahan

Pada uji chi-square, bila  $p < 0,05$  maka harapan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi balita, dan bila  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi balita.